

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan jurnalistik tidaklah dapat berjalan dengan baik bila tanpa menggunakan perantara media massa. Media massa yang digunakan dapat berupa media cetak maupun elektronik. Termasuk media cetak antara lain surat kabar, majalah, tabloid, dan buletin, sedangkan media elektronik antara lain radio, televisi, film bioskop, dan internet.

Media massa dengan berbagai bentuknya, telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat saat ini. Melalui media massa setiap individu dapat memperoleh informasi yang diinginkan dan dibutuhkan untuk mendukung kehidupan yang dijalaninya. Dengan media massa pula setiap individu atau anggota masyarakat dapat mengetahui apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya dan dunia beserta orang-orang yang terlibat.

Mcquail (1997, 31), mengatakan bahwa media massa merupakan sumber kekuatan, alat kontrol, manajemen, dan inovasi, dalam masyarakat yang dapat digunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya. Media massa juga memiliki kapasitas yang dapat melipatkan pesan-pesan komunikasi.

Perkembangan media massa saat ini, telah berkembang dengan pesat. Semua yang berhubungan dengan informasi dan media massa sudah berbagai macam bentuknya. Sekarang ini, memang tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa era digital memang sudah memegang peran dalam proses intensitas kecepatan pengiriman pesan kepada khalayak.

Tetapi pada dasarnya media cetak pada saat ini tetap menjadi pilihan bagi masyarakat tertentu, dan media cetak yang dari dulu hingga sekarang masih banyak diminati khalayak adalah majalah. Karena majalah memegang peranan penting dalam menyampaikan pesan kepada khalayak, walaupun intensitasnya tidak secepat era digital. Tetapi manfaat dari majalah tersebut dapat digunakan sampai kapanpun, karena biasanya majalah akan disimpan dan dapat dibaca berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan dari pembacanya. Dan lebih diutamakan kepada masyarakat yang tidak mampu ataupun belum mengetahui cara penggunaan internet.

Pada saat ini, majalah memberikan informasi yang lebih spesifik kepada pembacanya. Dikarenakan zaman sekarang era digital sudah sangat berkembang, maka pihak-pihak yang memproduksi majalah membuat inovasi baru dengan menambahkan berita-berita yang sesuai dengan konsepnya dan mengurangi berita-berita yang tidak sesuai dengan konsep awal. Seperti majalah khusus wanita, majalah khusus pria, majalah mengenai musik, majalah *lifestyle*, majalah olah raga dan masih banyak jenis lainnya yang membuat majalah menjadi salah satu media massa yang digemari dan dicari oleh masyarakat. Salah satu contohnya adalah majalah Golf Digest, karena majalah ini memberikan pengetahuan tentang olah raga golf, yang diketahui di daerah Jakarta dan sekitarnya sangat banyak peminatnya. Topik yang ringan namun tetap informatif membuat majalah ini sangat cocok untuk dibaca disaat waktu luang kita. Terutama kepada para pecinta olahraga golf di seluruh tanah air.

Banyaknya media cetak yang bersaing memberikan sajian berita yang terbaik bukanlah suatu hal yang baru lagi. Persaingan terjadi ketika berbagai jenis media cetak tersebut berlomba-lomba menarik perhatian pembaca dan semaksimal mungkin memenuhi kebutuhan para pembaca agar timbul kelayakan terhadap satu media dan tidak mencari kebutuhan yang terlewat pada media lainnya. Dampak positifnya,

persaingan yang semakin ketat itu menimbulkan sikap kreatif dan peduli terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat dan apa yang akan disajikan di dalam media cetak tersebut.

Melalui media massa cetak, yaitu majalah, periode pemberitaan ditentukan dengan majalah itu terbit. Berbeda-beda terbitnya sebuah majalah, tergantung dari majalahnya itu, ada yang dua minggu sekali, satu bulan sekali, sampai tiga bulan sekali. Dalam setiap waktu, banyak kejadian di dunia ini yang bisa dijadikan sebuah berita yang menarik. Maka dari itu, majalah memberikan berita yang tidak akan habis termakan waktu. Dengan adanya media massa cetak, terutama majalah, masyarakat dapat membelinya ataupun dapat juga berlangganan. Hanya dengan mengisi *form* pada majalah yang diminati, setelah itu pembaca sudah dianggap berlangganan dan akan dikirim ke rumah ataupun tempat dimana pembaca minta dikirimkan majalah tersebut. Maka itu, dari segi akurasi dan informasi yang diberikan media cetak, menjadi media yang diperhitungkan di mata masyarakat yang ingin berlangganan majalah tersebut.

Banyaknya peminat dari majalah yang berisikan hobi atau kegemaran dari masyarakat, membuat banyak perusahaan penerbit untuk menciptakan, memproduksi, dan mendistribusikan majalah tersebut diseluruh daerah Indonesia. Majalah tersebut mendapatkan keuntungan dari pembeli majalah tersebut dan juga dari berbagai perusahaan iklan yang memasang produknya. Tetapi keuntungan terbesar pada majalah *Golf Digest* berasal dari perusahaan iklan. Karena banyak terdapat perusahaan iklan yang ingin memasang produknya di majalah ini, dan dari pembaca setia majalah *Golf Digest* yang sudah berlangganan setiap bulannya.

Majalah bulanan sudah sangat banyak konsepnya, sesuai dengan keinginan para pembaca pada umunya. Terdapat majalah gratis yang lebih sering diungkapkan

dengan *free magazine* dan juga majalah yang disebarakan dengan harga tertentu, sesuai dengan isinya, kertas, ataupun perusahaan yang menerbitkan majalah tersebut. Seperti yang kita ketahui, harga dari majalah sangat beragam, ada yang berkisar Rp. 10.000,- sampai dengan harga Rp. 50.000,-. Itu semua tergantung dari konsep ataupun bentuk majalahnya. Sedangkan majalah *Golf Digest*, dapat dibeli dengan harga Rp. 39.000,- untuk di pulau jawa, sedangkan untuk luar jawa dapat dibeli dengan harga Rp. 42.500,-.

Adanya fenomena tentang bermunculannya majalah dengan hobi tertentu di Jakarta, membuat penulis ingin ikut serta terlibat dalam fenomena tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan melakukan kegiatan magang jurnalistik kali ini, penulis memilih untuk menuntut ilmu dan menambah pengalaman tentang dunia kerja dalam konsentrasi jurnalistik di majalah *Golf Digest*.

Setelah lebih dari delapan tahun berdiri, majalah *Golf Digest* masih bisa mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan pasar, membuat penulis tertarik untuk ikut bergabung dalam tim *editorial* majalah tersebut dan majalah *Golf Digest* memiliki anggota seperti Irwan Hermawan selaku *Managing Editor*, yang sangat membantu penulis untuk dapat bekerja dengan baik pada perusahaan ini.

Kemudian terdapat seseorang yang sudah berpengalaman di dunia media, yaitu Erick Thohir, seorang yang pandai dalam setiap tindakannya, dan juga berlaku sebagai *CEO* dari Mahaka Media yang bertugas untuk mengatur bagaimana dua majalah ini dapat menembus kerasnya persaingan di dunia media. Pengulasan berita yang membahas sekitar dunia golf, ataupun kehidupan dari seorang pemain golf, yang membuat penulis untuk melakukan kegiatan magangnya di majalah tersebut.

I.2. Tujuan Magang

Adapula tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan magang pada majalah *Golf Digest Indonesia* ini, antara lain :

1. Untuk melatih secara langsung pelajaran-pelajaran yang diberikan mengenai jurnalisme, dengan terjun langsung ke dunia media massa yang bergerak pada bidang olah raga, terutama pada olah raga *Golf*.
2. Agar dapat mengetahui peranan media massa pada majalah yang bergerak dalam bidang olah raga, dan juga olah raga golf adalah hobi dari penulis. Maka dari itu, penulis memilih magang pada majalah ini.
3. Aktifitas yang dilakukan selama melakukan magang, antara lain seperti meliput sebuah pertandingan golf, meliputi pertandingan untuk charity, pertandingan yang diadakan dari sebuah perkumpulan, maupun pertandingan berkelas internasional. Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk menulis tulisan feature setelah meliput sebuah pertandingan tersebut, dan tulisan ini untuk artikel *Whole In One*. Kemudian mewawancarai seseorang untuk beberapa artikel, contohnya *First Cut, Arsenal, Why I Love Golf, Interview*. Yang terakhir, penulis diharuskan merubah artikel feature dari majalah *Golf Digest Amerika Serikat* menjadi bahasa Indonesia. Seperti pada artikel *Lesson tee, Steel My Wheel, What's In My Bag, dan The Digest*.
4. Penulis dapat menjalin relasi dengan seluruh pihak yang bekerja pada bidang olah raga golf ini. Tidak hanya relasi pada

bagian media, tetapi semua bagian yang berkaitan dengan golf. Contohnya, dengan menjalin relasi dengan yang One Asia dan PGA Asia (event organizer yang mengadakan turnamen di seluruh Asia). Karena di masa depan, penulis ingin menjadi salah satu pemain *golf professional*.

5. Penulis dapat juga melihat kerasnya persaingan antara majalah-majalah olah raga, karena di Indonesia sudah banyak terdapat majalah dengan konsep olah raga. Dan juga penulis dapat membandingkan apa kekurangan dan kelebihan dari majalah bulanan dengan era digital, seperti media *online* dan sebagainya.

1.3.1 Ruang Lingkup Magang

Ruang lingkup dalam pelaksanaan magang di majalah *Golf Digest Indonesia* dibatasi dengan pemberitaan mengenai *human interest* terhadap olah raga golf yang dipublikasikan ke seluruh Indonesia, terutama di bagian daerah yang olah raga golfnya sedang digemari masyarakat sekitar. Apalagi pada daerah ibu kota Indonesia, Jakarta, yang sangat banyak peminat pembaca dari majalah *Golf Digest*.

Pemberitaan di majalah *Golf Digest Indonesia* mengulas tentang olah raga golf dalam negeri maupun manca Negara yang paling terkini, kemudian memberikan teori-teori bagaimana cara bermain golf yang baik, mengulas gaya hidup pemain golf Indonesia ataupun manca negara, menceritakan bagaimana pemain *golf professional* dari awal karirnya sampai sekarang, kemudian majalah *Golf Digest Indonesia* juga memberikan laporan mengenai semua pertandingan golf di seluruh Indonesia, dan

juga memberitahukan kekurangan dan kelebihan dari stik golf yang terbaru ataupun stik golf yang menjadi *favorite* dari pacinta golf tanah air.

Majalah *Golf Digest Indonesia* juga merupakan cabang dari Amerika Serikat, yang isi majalahnya terdapat beberapa artikel *feature* yang sama dengan *Golf Digest Amerika Serikat*. Oleh karena itu, terdapat beberapa artikel *feature* dari *Golf Digest Indonesia* yang mengangkat tulisan *feature* mengenai *lifestyle* di Indonesia, seperti restoran Indonesia yang baru buka atau sedang dibicarakan oleh khalayak, ataupun barang dan stik golf yang sedang dibicarakan oleh pecinta Golf.

I.3.2 Batasan Magang

Pada kesempatan Magang ini, penulis berada langsung di bawah divisi *Editorial* dari majalah *Golf Digest Indonesia*. Penulis menuliskan rubrik *Lesson Tee*, yaitu berita bulanan yang disajikan oleh majalah *Golf Digest Indonesia* maupun *Amerika Serikat*. Rubrik ini berisikan tentang teori-teori agar dapat bermain golf dengan benar, yang diberikan langsung oleh pelatih pemain golf *professional* dari seluruh manca negara.

Selain itu, penulis juga memberikan ide kepada *Managing Editor*, untuk mewawancarai seseorang dalam rubrik *Why I Love Golf, Arsenal* (Ini adalah rubrik untuk stik golf andalan dari seseorang), *Interview*, dan yang terakhir untuk rubrik *First Cut*. Dalam majalah bulanan, penulis berkontribusi dalam menulis segmen *Report, Local Chat*, dan *Sounds*. Penulis juga dituntut untuk dapat mengambil gambar atau foto dari setiap liputan yang penulis lakukan.

Penulis pada saat magang sangat banyak mendapatkan pengalaman. Karena semua yang dikerjakan oleh penulis, sesuai dengan keinginannya untuk bekerja di masa depan. Kemudian penulis menuliskan rubrik *Lifestyle: My Favorite*, artikel ini

berisikan mengenai apa yang dipakai sehari-hari dari pemain golf. Seperti edisi Agustus, penulis mendapatkan tugas untuk mewawancarai H.M.P. Simatupang Vice President Jakarta Golf Club (JGC).

Setelah itu penulis masih mengerjakan banyak hal, sesuai dengan konsentrasi penulis, yaitu *jurnalisme*. Seperti meliput berbagai tournament. Salah satu tournament yang diliput penulis adalah Enjoy Jakarta Indonesia Open 2011, yang diselenggarakan di Damai Indah Club-Pantai Indah Kapuk Course, Jakarta, pada tanggal 14-17 Juli 2011. Kemudian penulis menuliskan laporan untuk artikel *Whole In One* (Tournament). Seluruh artikel dari *Whole In One* berisikan mengenai liputan dari beberapa turnamen yang diadakan di seluruh Indonesia.

Artikel atau segmen yang disebutkan diatas adalah artikel tetap yang ditugaskan kepada penulis selama melakukan magang. Dalam menulis untuk majalah bulanan, penulis juga harus melakukan tugas-tugas yang mendukung untuk penulisan setiap artikel. Seperti mencari data atau gambar, wawancara, ataupun mendapatkan moment yang terjadi dengan kamera (mengambil foto).

I.4 Waktu dan Lokasi Magang

I.4.1 Lokasi

Kegiatan kerja magang ini dilakukan di kantor PT. Mahaka Media, perusahaan yang menerbitkan *Golf Digest Indonesia* (yang mendapatkan lisensi dari Golf Digest Amerika Serikat) dan juga majalah *Parents*. Lokasi kantor *Golf Digest Indonesia* bertempat di Jalan Ciranjang No 39, Jakarta Selatan, 12180, Indonesia.

I.4.2. Waktu

Magang berlangsung mulai dari tanggal 6 Juni 2011 sampai dengan 6 November 2011. Penulis bekerja selama sepuluh jam setiap hari, dari pukul 8.00 sampai 18.00 WIB. Penulis pada saat melakukan magang mendapatkan banyak pekerjaan, karena penulis biasanya berkerja sampai melebihi waktu yang ditentukan atau lembur, apalagi pada saat mendekati *dateline*, maka akan bertambah menjadi 12 atau 13 jam, tetapi itu semua tergantung dari banyaknya kerjaan. Dan juga jika meliput sebuah turnamen golf, yang diadakan pada hari Sabtu atau Minggu, atau sebuah turnamen besar ataupun turnamen internasional yang diadakan empat hari. Maka penulis akan meliput pertandingan tersebut.

